

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Penerapan SOP Terhadap Efektivitas Proses Produksi Sepatu Pada Bagian *Cutting*, Sablon, dan *Stitching* di PT Berkat Ganda Sentosa”, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Ibrahim (2018) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Sedangkan, menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, dan mengonstruksi fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Berkat Ganda Sentosa yang berada di Jl. Randupitu-Gunung Gangsir 67155 Kecamatan Gempol Jawa. Pertimbangan penulis untuk melakukan lokasi penelitian ini adalah sebagaimana tempat penulis melakukan pemagangan, karena pada PT Berkat Ganda Sentosa merupakan salah satu Perusahaan yang memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP), serta memiliki karyawan yang melaksanakan SOP tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subyek / informan dari penelitian ini, yaitu:

1. ADM *Cutting*
2. ADM Sablon
3. ADM *Stitching*
4. Operator *Cutting*
5. Operator Sablon
6. Operator *Stitching*

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Komariah (2012) diperlukan tahapan analisis data yaitu, Pengumpulan data (*data collection*). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penelaah dokumen pada subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada Bagian *Cutting*, Sablon, dan *Stitching* di PT Berkat Ganda Sentosa.

3.D.1 Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan salah satunya adalah wawancara. Menurut Suwartono (2014), wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data baik melalui interaksi verbal atau lisan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah agar dapat menemukan permasalahan secara lebih terperinci dan terbuka, informasi memberikan pendapat dan ide-idenya pada saat wawancara.

3.D.2 Observasi

Menurut Riyanto (2014) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas kerja pada bagian

Cutting, bagian Sablon, dan bagian *Stitching* pada proses produksi dan mengumpulkan data/catatan yang selanjutnya dituangkan ke objek penelitian.

3.D.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dokumen yang menjadi data pendukung adalah dokumen yang berkaitan dengan SOP pada bagian produksi pada PT Berkat Ganda Sentosa.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Yusuf, 2008). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Terdapat aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan kesimpulan / verifikasi (*drawing / verification*) (Sugiyono, 2013).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jadi, proses reduksi data ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam memfokuskan hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam melakukan analisis data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisir dan memudahkan peneliti untuk Menyusun pola dalam penelitian supaya lebih mudah untuk dipahami.

c. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Sugiyono (2013), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sudah jelas. Kejelasan dari kesimpulan tersebut, didukung oleh bukti-bukti yang konkret pada saat pengumpulan data di lapangan menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut kredibel.

